FOR THE YEAR 2024

NENA COLLECTION

SUSTAINABILITY REPORT

Daftar Isi
Table of Content



Tentang Laporan About This Report	**2**
Profil UMKM MSME Profile	5
Pesan Pemilik Usaha Message from the Business Owner	9
Menuju Keberlanjutan Towards Sustainability	11
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	13
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	16
Kinerja Sosial Social Performance	17
Kinerja Ekonomi Economic Performance	22
Kinerja Lingkungan Environmental Performance	24
Referensi POJK 51/POJK.03/2017 dan Indeks Isi Standar GRI 2021 Reference POJK 51/POJK.03/2017 and GRI Standard Content Index 2021	27



Pernyataan I Statements

Laporan Keberlanjutan Nena Collection yang selanjutnya disebut "UMKM" dan "kami" menyajikan informasi dan data terkait tujuan, rencana, serta proyeksi sebagai pernyataan mengenai masa depan sesuai regulasi yang berlaku. Pencapaian hasil yang diantisipasi maupun diindikasikan tidak terdapat jaminan tercapai, dikarenakan dipengaruhi kondisi eksternal. Seluruh angka pada tabel dan grafik menggunakan notasi Bahasa Indonesia.

The Nena Collection Sustainability Report, hereinafter referred to as "the MSME" or "we," presents information and data regarding our goals, plans, and projections as forward-looking statements in accordance with applicable regulations. The achievement of anticipated or indicated results is not guaranteed, as they are influenced by external conditions. All figures in tables and charts are presented using Indonesian numerical notation.

Tentang Laporan

About This Report

Laporan Keberlanjutan ini memuat kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) UMKM sepanjang periode 1 Januari – 31 Desember 2024. Dalam penyusunannya mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.16/SEOJK.04/2021 tentang Isi Laporan Tahunan yang di dalamnya mengatur penyampaian kinerja keberlanjutan yang diterbitkan secara tahunan. Selain itu, juga mengacu pada (*with reference to*) Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021. [2-2] [2-3]

Seluruh data dan informasi dalam laporan ini telah divalidasi oleh UMKM, namun belum melalui proses verifikasi oleh pihak independen (*external assurance*). Pengungkapan informasi berdasarkan topik material yang relevan bagi UMKM yakni topik yang memiliki dampak signifikan dan menjadi perhatian bagi para pemangku kepentingan. Pada tahun 2024, tidak terdapat penambahan topik material baru, pernyataan kembali (*restatement*), maupun tanggapan umpan balik, karena laporan ini merupakan laporan perdana kami. Kami juga membuka ruang komunikasi dan menerima saran serta pertanyaan terkait Laporan Keberlanjutan ini, melalui: [G.1][G.3][2-4][2-5][3-2]

This Sustainability Report presents the economic, environmental, social, and governance (ESG) performance of the MSME for the period of January 1 – December 31, 2024. The preparation of this report refers to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the contents of the Annual Report, which includes provisions on the disclosure of sustainability performance on an annual basis. In addition, the report has been prepared with reference to the Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021. [2-2][2-3]

All data and information contained in this report have been validated by the MSME but have not undergone independent verification (external assurance). The disclosure of information is based on material topics that are relevant to the MSME—topics that have significant impacts and are of concern to stakeholders. In 2024, there were no additions of new material topics, restatements, or responses to feedback, as this report represents our first Sustainability Report. We also welcome communication, suggestions, and inquiries related to this Sustainability Report through the following contact channels: [G.1][G.3][2-4][2-5][3-2]

Erna Zurnimawati
Pemilik Usaha I Business Owner
Jalan Imogiri Barat, Km.8 Sudimoro RT.01, Timbulharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55186
E-mail: ernaz.nena@gmail.com
Telepon I Phone: +628122799982

Topik Material [2-14][3-1][3-2][3-3]
Material Topics

Kami telah mengidentifikasi topik material dan dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) prioritas dari rantai usaha berdasarkan dampak signifikan terhadap lingkungan, sosial, dan ekonomi.

We have identified material topics and their alignment with priority Sustainable Development Goals (SDGs) across our business value chain, based on their significant environmental, social, and economic impacts.

12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB Pengelolaan limbah Waste Management	UMKM mengoptimalkan pemanfaatan kain perca menjadi produk baru bernilai ekonomi tinggi, mengurangi limbah tekstil, dan mendukung ekonomi sirkular The MSME optimizes the use of fabric scraps into new, high-value products, thereby reducing textile waste and supporting the circular economy	**Target I Targets** 12.5 Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali 12.6.1* Jumlah UMKM yang mempublikasi laporan keberlanjutannya 12.5 By 2030, substantially reduce waste generation through prevention, reduction, recycling, and reuse 12.6.1* Number of MSMEs publishing their sustainability reports **Capaian I Achievements** • Menggunakan bahan kain perca untuk produk kerajinan • Telah mempublikasikan laporan keberlanjutan tahun 2024 • Utilized fabric scraps as raw materials for craft products • Published the 2024 Sustainability Report
5 KESETARAAN GENDER Inklusivitas Inclusivity	Kami memberikan peluang kerja dan pelatihan bagi masyarakat sekitar, termasuk kelompok rentan yaitu perempuan dan disabilitas untuk mendorong kemandirian ekonomi dan pelestarian keterampilan tradisional We provide employment and training opportunities for the local community, including vulnerable groups such as women and persons with disabilities, to promote economic independence and preserve traditional skills	**Target I Targets** 5.1 Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap kaum perempuan dimanapun 5.1 End all forms of discrimination against women everywhere **Capaian I Achievements** 15 pekerja Nena Collection merupakan perempuan (IRT) 15 Nena Collection workers are women (housewives)

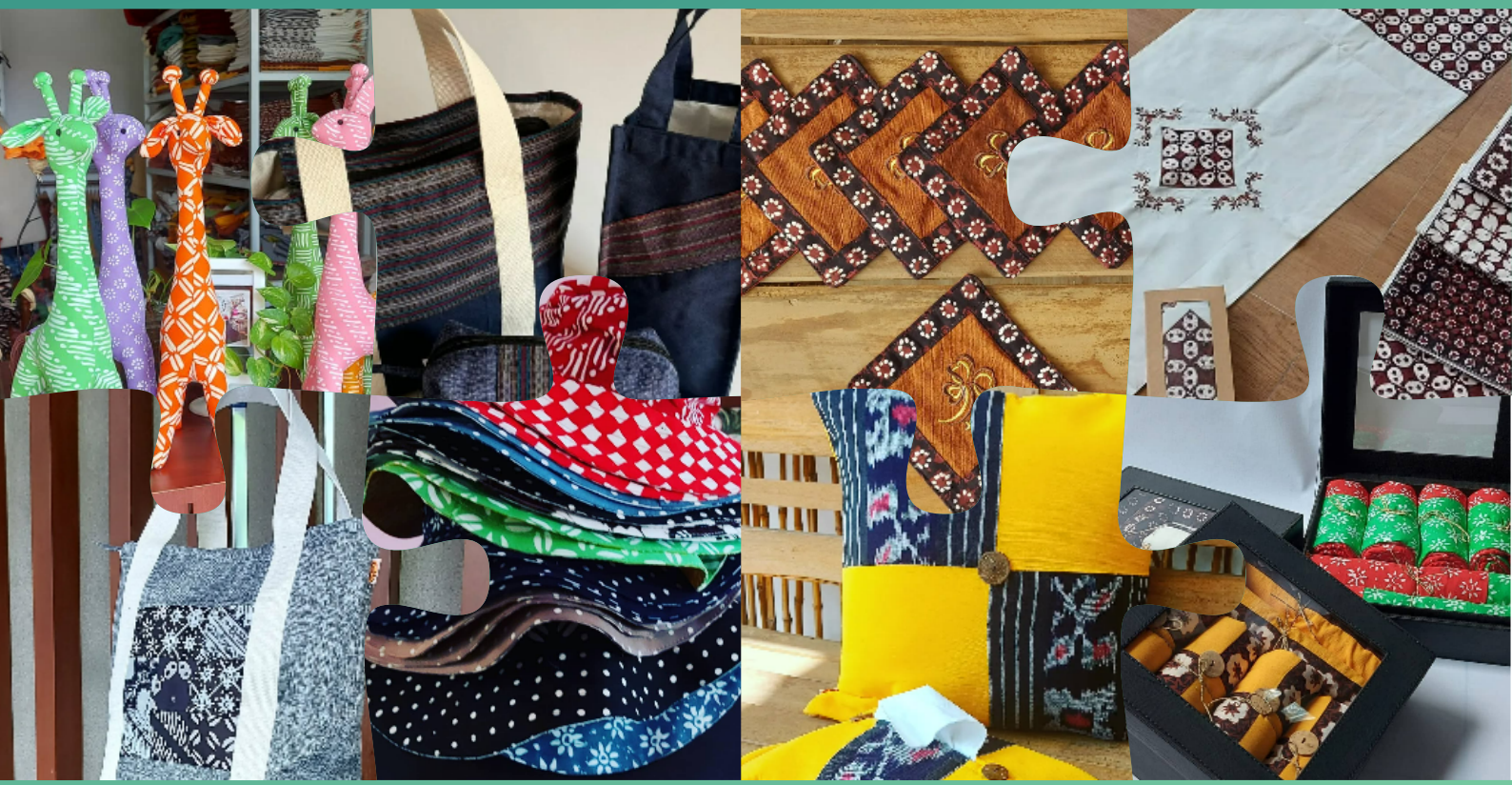


Inovasi Produk
Product Innovation

Nena Collection mengembangkan desain kreatif, ramah lingkungan, dan berdaya saing di pasar modern tanpa meninggalkan nilai budaya lokal
Nena Collection develops creative, environmentally friendly designs that are competitive in modern markets while preserving local cultural values

Target I Targets
8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita
8.2 Mencapai tingkat produktivitas ekonomi yang lebih tinggi, melalui diversifikasi, peningkatan dan inovasi teknologi
8.3 Menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah
8.5 Pada tahun 2030, mencapai pekerjaan tetap dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua perempuan dan laki-laki, termasuk bagi pemuda dan penyandang difabilitas, dan upah yang sama untuk pekerjaan yang sama nilainya
8.1 Sustain per capita economic growth
8.2 Achieve higher levels of economic productivity through diversification, technological upgrading, and innovation
8.3 Promote development-oriented policies that support productive activities, decent job creation, entrepreneurship, creativity, and innovation, and encourage the formalization and growth of micro, small, and medium enterprises (MSMEs)
8.5 By 2030, achieve full and productive employment and decent work for all women and men, including for youth and persons with disabilities, and ensure equal pay for work of equal value

Capaian I Achievements
- Pada tahun 2024 omzet Nena Collection mencapai Rp40-50 juta/bulan
- Mengembangkan berbagai inovasi produk kriya berbahan dasar batik, tenun, dan kain perca untuk memenuhi kebutuhan seluruh pelanggan
- 15 pekerja Nena Collection merupakan perempuan (IRT) dan 4 di antaranya penyandang disabilitas
- In 2024, Nena Collection achieved a monthly revenue of IDR 40–50 million
- Developed various craft product innovations made from batik, woven fabric, and fabric scraps to meet diverse customer needs
- Nena Collection employs 15 women (housewives), 4 of whom are persons with disabilities



Profil UMKM

MSME Profile



Visi [C.1]

Menjadi rumah kreatif terpadu yang edukatif dan memberdayakan.

Vission

Becoming an integrated creative space that is educational and empowering.

Misi [C.1]

- Membuat produk khas warisan lokal
- Menciptakan produk dengan limbah minimal
- Memaksimalkan pemberdayaan masyarakat sekitar dan ramah diffable
- Menjadi tempat untuk pelatihan Kriya Tekstil bagi masyarakat umum

Mission

- Creating products that are characteristic of local heritage
- Creating products with minimal waste
- Maximizing the empowerment of the surrounding community and being friendly to people with disabilities
- Becoming a place for textile craft training for the general public

Nilai Keberlanjutan [C.1]

Sustainability Value

"Zero waste craft"

Memanfaatkan setiap potongan kain menjadi produk baru yang bernilai untuk meminimalkan limbah tekstil.

Utilize every piece of fabric to create new, valuable products to minimize textile waste.



Detail Organisasi [2-1]
Organization Details



Nama UMKM I Name of the MSME [2-1]	Nena Collection
Tahun Berdiri I Year of Establishment	2000
Bidang Usaha I Line of Business	Industri kreatif I Creative Industry
Produk & Layanan UMKM I MSME Products and Services	**Produk I Products:** • *Home Decoration* • Kerajinan kain jahit/Souvenir I Textile Crafts / Souvenirs • Busana/Fashion I Apparel / Fashion **Layanan I Services:** *Custom* Souvenir
Alamat UMKM I Address MSME [C.1][2-1]	Jl. Imogiri Barat Km. 8, Sudimoro RT 01, Timbulharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta
Nomor Telepon I Telephone Number	628122799982
Media Sosial I Social Media	Ig: nenacollection.yogya

Lokasi Operasional [2-6]

Pusat operasional UMKM berada di Jalan Imogiri Barat Km. 8, Sudimoro RT 01, Timbulharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Hingga 2024, jangkauan pasar domestik di sejumlah kota besar seperti Jakarta, Solo, Cirebon, Bali, dan Batam, serta berbagai pusat oleh-oleh dan galeri UMKM di Yogyakarta dan sekitarnya. Di pasar internasional, Kami telah melakukan ekspor ke Jepang, melalui pendampingan pihak ketiga yang membantu pendampingan produksi, peningkatan kualitas, dan standarisasi ekspor.

Operational Location [2-6]

The MSME's main operations are located at Jalan Imogiri Barat Km. 8, Sudimoro RT 01, Timbulharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. As of 2024, domestic market coverage includes major cities such as Jakarta, Solo, Cirebon, Bali, and Batam, as well as various souvenir centers and MSME galleries in Yogyakarta and surrounding areas. In the international market, we have successfully exported to Japan through third-party facilitation that provides production assistance, quality improvement, and export standardization support.



Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan [C.4][2-6]

Products, Services, and Business Activities Operational Activities

- Aktivitas Operasional

Produk kami didesain agar terus berkembang mengikuti tren, setiap karya menonjolkan keunikan motif, kombinasi warna harmonis, serta kualitas jahitan yang rapi.

1.*Home decoration*

Produk kategori *home decoration* antara lain:

- Sarung bantal dekoratif dengan bordiran dan *patchwork* khas Nena Collection.
- Gorden dan taplak meja dari kain pilihan yang dijahit dengan detail menawan, menampilkan perpaduan motif tradisional dan modern.
- Tudung saji, penutup kulkas, dan alas meja yang mempercantik dapur serta ruang makan.
- Hiasan dinding dan gantungan kain berbahan perca.

2.Kerajinan Kain Jahit/Souvenir

Adapun produk kerajinan yang dihasilkan meliputi:

- Tas, dompet, *pouch*, dan totebag dengan desain kreatif yang dibuat dari kain sisa (perca).
- Boneka, gantungan kunci, dan bros kain yang cocok sebagai *souvenir* atau hadiah khas Yogyakarta.

Our products are designed to continuously evolve with current trends, with each creation highlighting distinctive patterns, harmonious color combinations, and meticulous stitching quality.

1. Home Decoration

Products under the Home Decoration category include:

- Decorative pillow covers featuring Nena Collection's signature embroidery and patchwork.
- Curtains and tablecloths made from carefully selected fabrics, crafted with refined details that blend traditional and modern motifs.
- Food covers, refrigerator covers, and table mats that enhance the aesthetic appeal of kitchens and dining areas.
- Wall hangings and fabric ornaments made from patchwork materials.

2. Sewn Fabric Crafts / Souvenirs

The crafted products include:

- Bags, wallets, pouches, and tote bags with creative designs made from leftover (patchwork) fabrics.
- Fabric dolls, keychains, and brooches that serve as distinctive souvenirs or gifts representing Yogyakarta.



3.Busana/*Fashion*

Kami menggunakan beragam konsep mulai dari pakaian kasual hingga semi-formal.

- Blouse, outer, dan dress berbahan katun dan linen lembut, cocok untuk aktivitas harian.
- Rok, celana kain, dan tunik dengan pola sederhana namun elegan, cocok untuk gaya santai maupun semi-formal.
- Aksesori fashion seperti syal, pouch, dan tas kain yang mempercantik tampilan dengan motif khas patchwork atau batik modern.

4.*Custom Souvenir*

Jenis souvenir yang dapat dipesan secara custom antara lain:

- *Pouch,* totebag, dan dompet kain dengan desain eksklusif dan bordir nama atau logo.
- Boneka, gantungan kunci, dan bros kain yang unik, dibuat dari bahan perca dengan konsep ramah lingkungan.
- *Souvenir event* dan *merchandise* promosi seperti tempat tisu, sarung botol, atau hiasan mini handmade.

Menjadi salah satu UMKM binaan sebuah Yayasan membantu kami untuk semakin berkembang dalam menghasilkan produk kami serta membantu dalam penciptaan SOP yang jelas dalam melakukan operasional.

3. Apparel / Fashion

We adopt a variety of concepts ranging from casual to semi-formal wear.

- Blouses, outers, and dresses made from soft cotton and linen, suitable for daily activities.
- Skirts, fabric pants, and tunics featuring simple yet elegant patterns, ideal for both casual and semi-formal styles.
- Fashion accessories such as scarves, pouches, and fabric bags that enhance appearance with distinctive patchwork or modern batik motifs.

4. Custom Souvenirs

Types of customizable souvenirs include:

- Fabric pouches, tote bags, and wallets with exclusive designs, embroidered names, or logos.
- Unique fabric dolls, keychains, and brooches made from patchwork materials with an eco-friendly concept.
- Event souvenirs and promotional merchandise such as tissue holders, bottle covers, or handmade mini decorations.

Being one of the MSMEs fostered by a foundation has supported our growth in developing our products and assisted us in establishing clear Standard Operating Procedures (SOPs) for our operations.

Skala Usaha [C.3][2-7]

Business Scale

UMKM telah berkembang menjadi usaha kerajinan kain jahit yang memasok produk souvenir, *homedecoration*, fashion, dan *custom merchandise*. Hingga tahun 2024, Kami mempekerjakan 15 orang tenaga kerja tetap, mayoritas ibu-ibu rumah tangga, termasuk 4 di antaranya penyandang disabilitas. Sebagian besar berlokasi di rumah produksi dan sebagian lainnya dikerjakan dari rumah masing-masing. Adapun omset telah mencapai Rp40-50 juta/bulan dari berbagai macam produk yang kami jual.

The MSME has grown into a sewn-fabric craft enterprise supplying souvenir, home decoration, fashion, and custom merchandise products. As of 2024, we employ 15 permanent workers, the majority of whom are housewives, including four persons with disabilities. Most of the work is carried out at the production house, while some is done from the workers' own homes. The business has achieved a monthly turnover of approximately IDR 40–50 million from various products we offer.

Pesan Pemilik Usaha [D.1][2-22]

Message from the Business Owner



“Dari kain sisa, lahir karya bernilai; dari pemberdayaan, tumbuh kemandirian. Inilah wujud komitmen kami terhadap keberlanjutan.”

— “From fabric scraps, we create value; from empowerment, we build independence—this is how we shape sustainability in action.”

Pemangku kepentingan yang terhormat,

Di tengah dinamika global termasuk fluktuasi ekonomi yang berdampak pada daya beli konsumen, meningkatnya persaingan, serta pergeseran tren menuju *sustainable fashion*, Nena Collection senantiasa merespons dengan menerapkan berbagai nilai keberlanjutan. Upaya ini diwujudkan melalui pengelolaan limbah tekstil secara bertanggung jawab, mendukung inklusivitas, serta berinovasi mengembangkan desain kreatif dan ramah lingkungan. Kami meyakini bahwa keberlanjutan merupakan fondasi ketahanan bisnis jangka panjang.

Sepanjang tahun 2024, Nena Collection berhasil mencatat kinerja positif dengan membukukan pendapatan rata-rata sebesar Rp40-50 juta/bulan. Tahun ini juga merupakan langkah awal kami dalam meneguhkan arah keberlanjutan usaha. Kami terus memperkuat pengelolaan limbah dengan mengoptimalkan pemanfaatan kain perca dan bahan sisa produksi menjadi produk yang bernilai guna seperti baju, dekorasi rumah, kerajinan tas, dompet, hingga aksesoris.

Dear Stakeholders,

Amid global dynamics—including economic fluctuations affecting consumer purchasing power, intensifying competition, and the growing shift toward sustainable fashion—Nena Collection continues to respond by integrating sustainability values into our business practices. These efforts are realized through responsible textile waste management, support for inclusivity, and continuous innovation in developing creative and eco-friendly designs. We believe that sustainability is the foundation for long-term business resilience.

Throughout 2024, Nena Collection recorded positive performance, achieving an average monthly revenue of IDR 40–50 million. This year also marks our initial step in strengthening our business sustainability direction. We continue to enhance waste management by optimizing the use of fabric scraps and leftover materials into useful, high-value products such as clothing, home decorations, craft bags, wallets, and accessories.

Selain itu, kami juga turut mendukung inklusivitas dengan memberdayakan 15 ibu rumah tangga, termasuk 4 di antaranya merupakan penyandang disabilitas. Inisiatif ini berhasil menciptakan peluang kerja yang inklusif dengan kapasitas produksi bisa mencapai ratusan produk dalam sehari. Berkat berbagai inovasi produk, Nena Collection berhasil menjual ke berbagai toko souvenir maupun instansi di Yogyakarta, Jakarta, Solo, Cirebon, Bali, Batam, hingga ekspor ke Jepang.

Furthermore, we actively promote inclusivity by empowering 15 housewives, 4 of whom are persons with disabilities. This initiative has successfully created inclusive employment opportunities, with a production capacity reaching hundreds of products per day. Through product innovation, Nena Collection has expanded its market to various souvenir shops and institutions in Yogyakarta, Jakarta, Solo, Cirebon, Bali, Batam, and even exported to Japan.

Para pekerja kami juga memperoleh pembinaan dari berbagai mitra salah satunya Yayasan Dana Bantuan Astra (YDBA) melalui berbagai pelatihan meliputi manajemen, 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin), laporan keuangan, ekspor, dan pameran, sehingga UMKM semakin terorganisir dan efisien. Selain itu, kami mendapatkan pelatihan terkait sertifikat TKDN bersama PT Angkasa Pura II Yogyakarta. Melalui pelatihan ini, 8 produk Nena Collection mendapat sertifikat TKDN.

Our workers also benefit from capacity-building programs conducted by partners such as the Astra Foundation (YDBA), which include training in management, the 5R principles (Sort, Set in Order, Shine, Standardize, Sustain), financial reporting, export readiness, and exhibition participation—enabling the MSME to become more organized and efficient. Additionally, we received Domestic Component Level (TKDN) certification training in collaboration with PT Angkasa Pura II Yogyakarta, through which eight Nena Collection products were certified.

Ke depannya, Nena Collection akan mengembangkan galeri yang berfungsi sekaligus sebagai wisata edukasi membatik, merajut, dan menjahit. Langkah ini diharapkan dapat mengoptimalkan peluang usaha kreatif dan meminimalisasi risiko antara lain meningkatnya permintaan produk ramah lingkungan, tren sirkular fashion, yang memiliki nilai tambah yang menerapkan pemberdayaan dan inklusivitas. Kami percaya, melalui kolaborasi bersama pemerintah dan swasta, Nenca Collection akan mampu tumbuh lebih kuat dan berdaya saing.

Going forward, Nena Collection plans to develop a gallery that will also serve as an educational tourism center for batik-making, knitting, and sewing. This initiative aims to optimize opportunities in the creative industry while minimizing risks amid rising demand for eco-friendly products and circular fashion trends that integrate empowerment and inclusivity. We firmly believe that through collaboration with both the public and private sectors, Nena Collection will continue to grow stronger and more competitive.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan, kerja sama, dan kepercayaannya, yang telah mendorong Nena Collection untuk terus bertumbuh dan berkontribusi dalam mewujudkan keberlanjutan.

We extend our sincere gratitude to all stakeholders for their support, cooperation, and trust, which have motivated Nena Collection to continuously grow and contribute to the realization of sustainability.

Yogyakarta, Oktober I October 2025

Erna Zurnimawati

Pemilik Usaha

Business Owner

Menuju Keberlanjutan

Toward Sustainability

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Toward Sustainability

Aspek Ekonomi I Economic Aspect [B.1]

Uraian I Description	Satuan I Unit	2024	2023
Pendapatan I Revenue	Rp Juta	50	35
Sertifikasi TKDN I TKDN Certificate	Produk I Product	8	8
Pemasok I Suppliers	Mitra I Partnerships	6	5



Aspek Sosial I Social Economic Aspect [B.3]

Uraian I Description	Satuan I Unit	2024	2023
Penyerapan Tenaga Kerja Lokal I Absorption of Local Labor	Orang I People	15	12
Jumlah Tenaga Kerja Disabilitas I Number of Disabled Workers	Orang I People	4	3
Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan I Average Employee Training Hours	Jam I Hours	20	10



Aspek Lingkungan I Enviromental Aspect [B.2]

Uraian I Description	Satuan I Unit	2024	2023
Konsumsi Listrik I Electricity Consumption	Rp	15	12
Konsumsi Air I Water Consumption	m^3	4	3
Limbah Perca I Scrap Waste	Kg	20	10

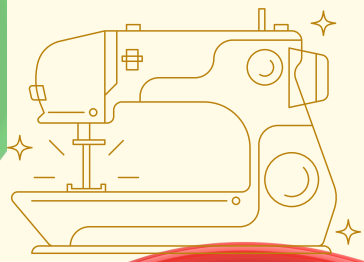


Strategi Keberlanjutan [A.1]
Sustainability Strategy

Keberlanjutan Lingkungan
Environmental Sustainability

UMKM menerapkan prinsip *reduce, reuse, and recycle* dalam proses produksinya dengan memanfaatkan kain perca dan sisa tekstil sebagai bahan baku utama. Strategi ini bertujuan untuk mengurangi limbah tekstil dan menciptakan produk baru yang bernilai tinggi melalui pendekatan *upcycling*.

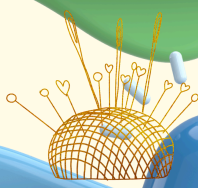
MSMEs apply the principles of reduce, reuse, and recycle in their production processes by utilizing scraps of fabric and textile waste as primary raw materials. This strategy aims to reduce textile waste and create new, high-value products through an upcycling approach.



Keberlanjutan Sosial
Social Sustainability

Melalui pendekatan berbasis komunitas, Kami secara aktif memberdayakan pengrajin lokal, ibu rumah tangga, dan penyandang disabilitas di wilayah Bantul. Strategi ini tidak hanya menciptakan lapangan kerja baru, tetapi juga meningkatkan keterampilan menjahit dan desain, memperkuat kemandirian ekonomi, serta menumbuhkan rasa kepemilikan terhadap hasil karya lokal.

Through a community-based approach, we actively empower local artisans, housewives, and people with disabilities in the Bantul region. This strategy not only creates new jobs but also improves sewing and design skills, strengthens economic independence, and fosters a sense of ownership of local crafts.



Keberlanjutan Tata Kelola Usaha
Sustainability of Business Governance

Dalam menjaga keberlanjutan jangka Panjang, UMKM menerapkan tata kelola yang transparan dan berbasis kolaborasi. Perusahaan menjalin kemitraan dengan lembaga pendamping untuk peningkatan kapasitas manajemen, digitalisasi pemasaran, dan standarisasi kualitas produk agar sesuai dengan pasar nasional maupun ekspor.

To maintain long-term sustainability, MSMEs implement transparent and collaborative governance. Companies partner with supporting institutions to improve management capacity, digitize marketing, and standardize product quality to meet national and export markets.



Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]
Activities to Build a Culture of Sustainability

Inisiatif keberlanjutan dilakukan melalui pemanfaatan kain perca dan sisa tekstil sebagai bahan utama produksi untuk mengurangi limbah dan mendukung praktik *upcycling*, sekaligus menciptakan nilai tambah dari sisa bahan. Upaya ini juga berfokus pada pemberdayaan perempuan dengan melibatkan pengrajin lokal, ibu rumah tangga, dan penyandang disabilitas dalam proses produksi, sehingga membuka lapangan kerja, meningkatkan keterampilan, dan memperkuat kemandirian ekonomi komunitas di sekitar Bantul.

Sustainability initiatives are implemented through the utilization of patchwork and leftover textiles as the main production materials to reduce waste and promote upcycling practices, while simultaneously creating added value from unused materials. This effort also focuses on women's empowerment by engaging local artisans, housewives, and persons with disabilities in the production process—creating job opportunities, enhancing skills, and strengthening the economic independence of communities around Bantul.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Struktur Tata Kelola [E.1][2-9]

Governance Structure

Nena Collection didirikan oleh Ibu Erna Zurnimawati pada tahun 2013 di Bantul, Yogyakarta. Berawal dari kegiatan menjahit rumahan, Erna mengembangkan usaha ini menjadi produsen berbagai produk kerajinan berbasis kain seperti tas, *pouch,* souvenir, busana, dan dekorasi rumah. Di bawah kepemimpinannya, Nena Collection tumbuh menjadi salah satu UMKM kreatif binaan Yayasan yang mampu mandiri.

Nena Collection Nena Collection was founded by Erna Zurnimawati in 2013 in Bantul, Yogyakarta. Starting as a home sewing business, Erna expanded the business into a manufacturer of various fabric-based craft products such as bags, pouches, souvenirs, clothing, and home decor. Under her leadership, Nena Collection has grown into one of the foundation's self-sufficient creative MSMEs.

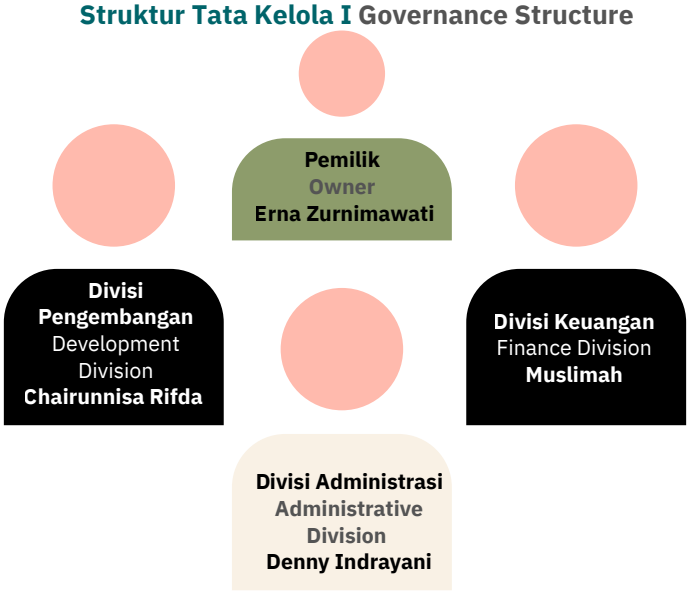
Dalam aspek pengembangan usaha, diterapkan tata kelola berbasis pemberdayaan komunitas, dengan melibatkan pengrajin lokal, ibu rumah tangga, dan penyandang disabilitas sebagai bagian dari rantai produksi. Melalui pelatihan menjahit, desain, dan manajemen usaha, Nena Collection memastikan keberlanjutan kompetensi sumber daya manusia di lingkungannya. Hingga saat ini, pengembagan usaha dilakukan bersama 2 penjahit yang telah melakukan diversifikasi usaha. Berkembang mempunyai karyawan, yang membentuk usaha mandiri baru.

In terms of business development, Nena Collection implements community-based governance, involving local artisans, housewives, and people with disabilities as part of the production chain. Through training in sewing, design, and business management, Nena Collection ensures the sustainability of human resource competency within its community.Until now, business development has been carried out together with 2 tailors who have diversified their business..Developing employees, who form new independent businesses.

Tata kelola berbasis pemberdayaan komunitas, dengan melibatkan pengrajin lokal, ibu rumah tangga, dan penyandang disabilitas sebagai bagian dari rantai produksi. Melalui pelatihan menjahit, desain, dan manajemen usaha, Nena Collection memastikan keberlanjutan kompetensi sumber daya manusia di lingkungannya.

Community-based governance involves local artisans, housewives, and people with disabilities as part of the production chain. Through training in sewing, design, and business management, Nena Collection ensures the sustainability of human resource competency within its community.

Struktur Tata Kelola I Governance Structure



Penilaian Risiko dan Permasalahan Kinerja Keberlanjutan
Risk Assessment and Sustainability Performance Issues [E.3]

Aspek **Aspect**	**Risiko** **Risk**	**Dampak Potensial** **Potential Impact**	**Upaya Mitigasi** **Mitigation**
Lingkungan Evironmental	Potensi pencemaran akibat limbah padat dan cair, serta penggunaan air dalam proses produksi Potential environmental issues due to solid and liquid waste, as well as water usage in the production process	Penurunan kualitas lingkungan sekitar dan potensi gangguan kesehatan pekerja Reduced quality of the surrounding environment and potential health hazards for workers	• Penerapan prinsip *zero waste* dengan mengolah kembali sisa kain menjadi produk baru (*upcycling*) • Pemanfaatan kembali air cucian yang masih layak untuk keperluan non-produktif • Application of the zero waste principle by reprocessing fabric scraps into new products (upcycling) • Reuse of decent laundry water for non-productive purposes
Sosial Social	Keterbatasan kapasitas sumber daya manusia (SDM) Limited employee capacity	Keterampilan teknis dan manajerial pekerja masih terbatas Employees' technical and managerial skills are still limited	• Pelatihan internal rutin dan pendampingan kerja • Kolaborasi dengan lembaga pelatihan dan UMKM lain • Pengembangan kapasitas melalui berbagi pengetahuan antar tim • Regular internal training and job coaching • Collaboration with training institutions and other MSMEs • Capacity building through knowledge sharing between teams
Ekonomi Economic	Fluktuasi permintaan Fluctuations in demand	Penurunan pendapatan dan risiko keberlangsungan usaha Decline in revenue and business continuity risk	• Diversifikasi produk • Perluasan kanal pemasaran digital dan kampanye keberlanjutan • Product diversification • Expansion of digital marketing channels and sustainability campaigns



Pelibatan Pemangku Kepentingan [E.4][2-29]

Stakeholder Engagement

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Metode Pelibatan** Engagement Methods	**Frekuensi Pertemuan** Meeting Frequency	**Topik** Topics
 Regulator	• Kegiatan sosialisasi • Pembayaran pajak • Socialization Activities • Tax Payment	Sesuai kebutuhan According to the needs	• Perkembangan aspek regulasi dalam sektor UMKM di Indonesia • Kepatuhan kepada peraturan dan perundang-undangan • Development of regulatory aspects in the MSME sector in Indonesia • Compliance with laws and regulations
 Karyawan Employee	• Pelatihan • Pertemuan rutin • Training • Regular meeting	Sesuai kebutuhan According to the needs	• Informasi hak-hak normati • Penyelesaian keluh kesah karyawan • Normative rights information • Resolution of employee complaints
 Pelanggan Customer	• Pertemuan dengan Pelanggan • Survei Kepuasan Pelanggan • Meeting with Customers • Customer Satisfaction Survey	• Minimal satu kali per tahun • Sesuai kebutuhan pelanggan • At least once a year • According to customer needs	• Sosialisasi program dan kegiatan marketing • Pengukuran kepuasan pelanggan atas produk • Socialization of marketing programs and activities • Measuring customer satisfaction with products
 Mitra Kerja Partnership	• Pelaksanaan proses *procurement* • Pertemuan dengan mitra kerja • Implementation of the procurement process • Meeting with business partners	Sesuai kebutuhan mitra kerja dan ketentuan According to the needs of work partners and provisions	• Perolehan kontrak dan pembayaran tepat waktu • Kerjasama yang baik dan berkelanjutan • Contract acquisition and timely payment • Good and sustainable cooperation

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance









Kinerja Sosial
Social Performance

“Nena Collection merupakan usaha kreatif yang mengusung nilai budaya melalui inovasi produk yang memberdayakan ibu rumah tangga dan disabilitas untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.”

“Nena Collection is a creative enterprise that embodies cultural values through product innovation while empowering housewives and persons with disabilities to enhance community economic well-being.”







Inovasi Produk [F.26][2-6]

Product Innovation

Kami terus memperkuat pengembangan produk inovatif yang ramah lingkungan melalui beragam produk bernilai guna seperti baju, dekorasi rumah, kerajinan tas, dompet, hingga aksesoris. Untuk mempertahankan nilai budaya, Nena Collection bekerja sama sejak tahun 2007 dengan 3 pembatik di Bantul, pengrajin tenun di Jepara, dan pengrajin kain di Bandung. Kolaborasi ini menghasilkan ragam warna khas seperti ungu, kuning, dan merah, yang menjadi identitas Nena Collection. Sekaligus mendukung praktik ekonomi sirkular untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan memperluas nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

We continuously strengthen the development of innovative and eco-friendly products, creating useful items such as clothing, home decorations, craft bags, wallets, and accessories. To preserve cultural heritage, Nena Collection has collaborated since 2007 with three batik artisans in Bantul, weaving craftsmen in Jepara, and fabric artisans in Bandung. This collaboration produces distinctive color palettes —such as purple, yellow, and red—which have become the signature identity of Nena Collection. At the same time, it supports circular economy practices to meet consumer needs and expand added value for all stakeholders.

Produk-produk kriya kami memiliki ciri khas yakni menggunakan bahan wastra nusantara, mulai dr Batik Cap, tenun, blacu, kanvas, dan kain perca yang dikombinasikan dengan batik cap sogan khas Bantul maupun batik klasik. Salah satu strategi yang kami lakukan saat item produk mulai *slow moving*, yakni terus berinovasi menyesuaikan model dan desain sesuai kebutuhan pelanggan. Hingga kini, usaha kami juga berkembang ke lini fesyen dengan brand Sheezu.

Our craft products are distinguished by their use of traditional Indonesian textiles (wastra nusantara), including batik cap, woven fabrics, blacu, canvas, and fabric scraps combined with Bantul sogan batik and classic batik patterns. One of our key strategies when products become slow-moving is to continuously innovate by adjusting models and designs to align with customer needs. To date, our business has also expanded into the fashion line under the brand Sheezu.

Kami senantiasa menjaga kualitas produk dengan menerapkan proses produksi yang teliti dan berstandar, mulai dari pemilihan bahan hingga tahap akhir penyelesaian produk. Galeri Nena Collection telah memiliki area produksi sendiri yang lebih tertata, bersih dan aman dengan penerapan prinsip 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin). 5R ini merupakan metode penataan dan pemeliharaan wilayah kerja secara intensif untuk manajemen usaha untuk menjaga ketertiban, efisiensi, dan disiplin di lingkungan kerja. Melalui berbagai inovasi ini, kami berhasil mengikuti berbagai pameran dan 8 produk kami antara lain sarung bantal, bantal duduk, tote bag, dan lainnya telah mendapatkan sertifikat Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). [F.27]

We consistently maintain product quality by implementing meticulous and standardized production processes, from material selection to the final finishing stage. The Nena Collection Gallery now has a dedicated, well-organized, clean, and safe production area that applies the 5R principles (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin – Sort, Set in Order, Shine, Standardize, Sustain). The 5R method is an intensive workspace organization and maintenance system that promotes order, efficiency, and discipline in the workplace. Through these innovations, we have successfully participated in various exhibitions, and eight of our products—including cushion covers, seat cushions, tote bags, and others—have received Domestic Component Level (TKDN) certification. [F.27]

Selain menjaga kualitas, Nena Collection juga terus menjalin hubungan baik bersama pelanggan dengan terus melakukan peningkatan di setiap proses pembuatan produk. Mulai dari pemilihan bahan, teknik jahitan, hingga *finishing*, semua diperhatikan agar hasil akhir benar-benar rapi dan memuaskan pelanggan. Kami memastikan seluruh produk (100%) diberikan secara adil, transparan, dan setara dengan menyediakan informasi terkait produk yang dapat diakses secara lengkap melalui katalog Nena Collection di kanal media sosial kami. [F.17][417-1]

In addition to maintaining quality, Nena Collection continuously builds strong relationships with customers by consistently improving every stage of the production process. From material selection and stitching techniques to product finishing, each step is carefully managed to ensure that the final result is neat, precise, and fully satisfies customers. We ensure that 100% of our products are delivered fairly, transparently, and equitably, providing complete and accessible product information through the Nena Collection catalog available on our social media channels. [F.17][417-1]

Nena Collection juga menyediakan layanan pelanggan untuk menyampaikan masukan maupun umpan balik produk sebagai upaya peningkatan kualitas produk dan layanan. Setiap pertanyaan yang masuk akan direspons melalui chat. Konsistensi kami terhadap mutu dan kepuasan pelanggan telah membawa produk Nena Collection menembus pasar ekspor hingga ke Jepang dan dipasarkan di berbagai daerah di Indonesia lainnya seperti Yogyakarta, Jakarta, Solo, Cirebon, Bali, Batam. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi keselamatan, informasi, pelabelan produk, komunikasi pemasaran, maupun kesehatan pelanggan, serta tidak ada produk Nena Collection yang ditarik kembali karena masalah keamanan. [F.24][F.29][416-1][416-2][417-2][417-3]

Nena Collection also provides customer service channels to receive input and feedback regarding products as part of our continuous quality and service improvement efforts. Every inquiry is promptly responded to via chat. Our consistency in maintaining product quality and customer satisfaction has enabled Nena Collection products to reach export markets such as Japan and be distributed across various regions in Indonesia, including Yogyakarta, Jakarta, Solo, Cirebon, Bali, and Batam. Throughout 2024, there were no incidents of non-compliance related to product safety regulations, information disclosure, labeling, marketing communications, or customer health and safety, and no Nena Collection products were recalled due to safety concerns. [F.24][F.29][416-1][416-2][417-2][417-3]



Kesetaraan dan Kesejahteraan Pekerja

Equality and Employee Welfare

Selain berfokus pada inovasi produk, Nena Collection juga memperkuat usaha dengan memberdayakan ibu rumah tangga (IRT) dan penyandang disabilitas. Hingga akhir tahun 2024, kami memiliki sebanyak 15 pekerja perempuan, 4 di antaranya merupakan penyandang disabilitas yang berusia 25-50 tahun. Kami secara konsisten menerapkan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan peraturan yang berlaku, termasuk larangan pekerja anak dan pekerja paksa. [F.19][F.25][2-7][405-1]

In addition to focusing on product innovation, Nena Collection strengthens its business by empowering housewives (IRT) and persons with disabilities. As of the end of 2024, we employed 15 female workers, 4 of whom are persons with disabilities aged between 25 and 50 years. We consistently comply with the Manpower Law and all applicable labor regulations, including the prohibition of child labor and forced labor. [F.19] [F.25][2-7][405-1]

Nena Collection juga terus menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, setara, layak, dan aman bagi seluruh pekerja tanpa membedakan gender, suku, agama, maupun ras. Kami memberikan remunerasi sesuai kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman, tanpa diskriminasi gender maupun latar belakang. Pada saat ini, pemberian remunerasi pekerja belum sepenuhnya sesuai Upah Minimum Kabupaten/Kota maupun Provinsi (UMK/UMP) dikarenakan para pekerja bekerja secara fleksibel tanpa jam kerja penuh di dalam galeri. Hingga akhir 2024, tidak terdapat insiden diskriminasi maupun *harassment* yang dilaporkan, serta tidak ada aksi pemogokan di seluruh usaha kami. [F.18][F.20][F.21][406-1]

Nena Collection is also committed to creating an inclusive, equitable, decent, and safe working environment for all employees, regardless of gender, ethnicity, religion, or race. We provide remuneration based on skills, knowledge, and experience, without discrimination by gender or background. Currently, employee remuneration does not fully meet the Regency/City or Provincial Minimum Wage (UMK/UMP) standards, as our workers operate on a flexible schedule and are not engaged in full-time work within the gallery. As of the end of 2024, there were no reported incidents of discrimination or harassment, and no strikes or work stoppages occurred across our operations. [F.18]F.20] [F.21][406-1]

Pola kerja di Nena Collection dirancang fleksibel, yakni para pekerja akan mengambil bahan dan menerima pengarahan, kemudian dapat mengerjakan produk baik di rumah maupun galeri. Setelah selesai, produk akan diantarkan kembali ke galeri. Sistem ini memungkinkan pekerja khususnya IRT dan penyandang disabilitas, untuk tetap produktif tanpa meninggalkan peran domestik lainnya. Pemberdayaan ini juga berdampak luas, mendorong terbentuknya kelompok menjahit baru. [413-1]

The work system at Nena Collection is designed to be flexible, allowing workers to collect materials and receive instructions before completing the products either at home or at the gallery. Once finished, the products are returned to the gallery. This system enables workers—particularly housewives and persons with disabilities—to remain productive while fulfilling their domestic responsibilities. This empowerment initiative has also created a broader impact by encouraging the formation of new sewing groups. [413-1]



Untuk menjaga konsistensi mutu, para pekerja juga secara berkala mengikuti pelatihan peningkatan kapasitas di antaranya pelatihan manajemen, 5R, laporan keuangan, ekspor, dan pameran bersama Yayasan Dharma Bhakti Astra; pelatihan terkait sertifikat TKDN, sertifikasi pewarnaan alam, dan pameran bekerja sama dengan Angkasapura; serta pelatihan, pameran, dan coaching dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC). Nena Collection juga memberikan pelatihan mengenai kain dan kerajinan di berbagai kota di Indonesia, antara lain Banjarmasin, Kalimantan, Madiun, dan Blora. [E.2][F.22][2-17][404-2]

To maintain consistent quality, workers regularly participate in capacity-building programs, including management, 5R (Sort, Set in Order, Shine, Standardize, Sustain), financial reporting, export readiness, and exhibition training in collaboration with the Dharma Bhakti Astra Foundation. Additional training programs include Domestic Component Level (TKDN) certification, natural dye certification, and exhibition participation in partnership with Angkasa Pura, as well as training, exhibitions, and coaching sessions with Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC). Nena Collection also provides training on fabrics and crafts in various cities across Indonesia, including Banjarmasin (Kalimantan), Madiun, and Blora. [E.2][F.22][2-17][404-2]

★★★★★

Suryani
Pekerja Nena Collection I Nena Collection Worker

"Dulu diajak pas masuk ke sini dan sama sekali gak bisa jahit pakai mesin. Setelah belajar, ya, lama-lama bisa. Kami bisa mengerjakan di rumah setelah anak tidur atau pas anak sekolah. Nanti kalau udah selesai, tinggal diantar ke galeri, ambil bahan lagi, begitu seterusnya."
“I was invited to join this place, and at first, I didn’t know how to sew with a machine at all. After learning, over time, I got the hang of it. We can work from home—after the kids go to sleep or while they’re at school. Once the products are finished, we just deliver them to the gallery, pick up new materials, and continue the cycle.”

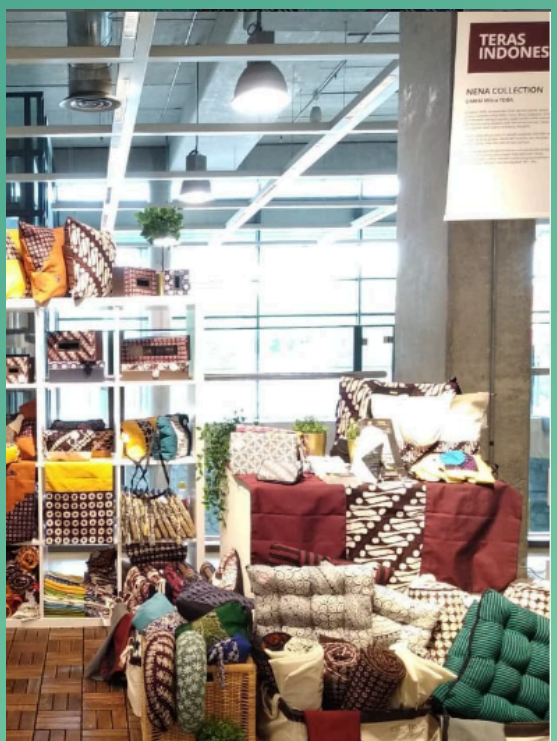
Economic Performance

“Melalui konsistensi kualitas dan inovasi produk, kami mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan memperkuat rantai pasok lokal.”

“Through consistent quality and product innovation, we drive sustainable growth and strengthen our local supply chain.”









Pertumbuhan Ekonomi [F.2]

Economic Growth



Sepanjang tahun 2024, Nena Collection berhasil mencatatkan kinerja positif dengan rata-rata pendapatan mencapai Rp40-50 juta/bulan, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Keberhasilan ini didukung oleh konsistensi kami dalam menjaga kualitas serta melakukan inovasi pada setiap lini produk. Saat ini usaha kami telah berkembang ke bisnis fesyen dengan merek Sheezu. Seiring dengan penguatan manajemen yang lebih terstruktur, omzet usaha Nena Collection juga mengalami pertumbuhan dan bahkan pernah mencapai Rp100 juta dalam satu bulan.

Throughout 2024, Nena Collection achieved positive performance with an average monthly revenue of IDR 40–50 million, marking an increase compared to the previous year. This success was driven by our consistent commitment to maintaining quality and continuous innovation across all product lines. Our business has now expanded into the fashion sector under the brand Sheezu. With a more structured management system, Nena Collection's revenue has shown steady growth and has even reached IDR 100 million in a single month.

Selain menjaga kinerja keuangan, kami juga berfokus pada ketersediaan dan keberlanjutan bahan baku utama. Untuk menjaga kualitas pasokan kain, Nena Collection menjalin kemitraan strategis dengan pemasok yang memenuhi standar di antaranya 3 pembatik di Bantul, pengrajin tenun di Jepara, dan pengrajin kain di Bandung. Seluruh pemasok telah melalui proses evaluasi yang komprehensif. Hingga saat ini, delapan produk kami juga telah memperoleh sertifikat TKDN yang menunjukkan dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional melalui peningkatan produksi dalam negeri, penciptaan lapangan kerja, dan pengurangan ketergantungan terhadap impor. Seluruh produk Nena Collection telah menggunakan produk lokal.

In addition to maintaining financial performance, we also focus on the availability and sustainability of key raw materials. To ensure the quality of fabric supply, Nena Collection has established strategic partnerships with suppliers that meet our standards, including three batik artisans in Bantul, weaving craftsmen in Jepara, and fabric artisans in Bandung. All suppliers undergo a comprehensive evaluation process. To date, eight of our products have received Domestic Component Level (TKDN) certification, demonstrating our commitment to supporting national economic growth through increased domestic production, job creation, and reduced dependence on imports. All Nena Collection products are made using locally sourced materials.

Environmental Performance

“Keberlanjutan dimulai dari kesadaran sederhana — mengubah limbah sisa kain menjadi makna, menggunakan energi dengan bijak, dan menjaga air dengan penuh tanggung jawab.”

“Sustainability begins with simple awareness — transforming fabric waste into meaning, using energy wisely, and preserving water responsibly.”







Pengelolaan Limbah [F.5][F.13][F.14]

Waste Management

Aktivitas operasional kami telah mengadopsi prinsip keberlanjutan, khususnya melalui pemanfaatan limbah kain sisa produksi (kain perca). Hal ini dimulai ketika rumah produksi terdampak gempa pada tahun 2006, Kami memulai kembali usaha dengan memanfaatkan potongan-kecil kain yang sebelumnya dianggap limbah. Setelah itu kami menanamkan konsep bahwa potongan-kain sisa bukan sesuatu yang dibuang, melainkan bahan baku baru bagi produk kerajinan bernilai. Melalui pola kerja ini, Nena Collection membuktikan bahwa usaha kerajinan tangan dapat menyatukan estetika, fungsi, dan tanggung jawab terhadap lingkungan.

Our operational activities have adopted sustainability principles, particularly through the utilization of leftover fabric scraps (rags). This began when our production house was affected by the 2006 earthquake. We restarted the business by utilizing small scraps of fabric previously considered waste. We then instilled the concept that these scraps are not something to be thrown away, but rather new raw materials for valuable craft products. Through this work pattern, Nena Collection demonstrates that handicrafts can combine aesthetics, function, and environmental responsibility.

Selama tahun 2024, Kami telah menggunakan 480 Kg kain perca, dengan penggunaan rata-rata per minggu sebanyak 10 kg yang digunakan untuk pembuatan boneka, gantungan kunci, tas, dan aksesori lainnya. Kain perca ini adalah sisa sisa produksi dari produksi Nena sendiri yang dulunya hanya menjadi sampah.

Throughout 2024, we used 480 kg of fabric scraps, averaging 10 kg per week, to make dolls, key chains, bags, and other accessories. These scraps are leftovers from Nena's own production which used to be just trash.

Upaya ini tidak hanya mengurangi jumlah limbah produksi, tetapi juga membuka peluang ekonomi bagi pengrajin lokal. Melalui pola kerja ini, Kami membuktikan bahwa usaha kerajinan tangan dapat menyatukan estetika, fungsi, dan tanggung jawab terhadap lingkungan.

This effort not only reduces production waste but also creates economic opportunities for local artisans. Through this work model, we demonstrate that handicrafts can combine aesthetics, function, and environmental responsibility.







Konsumsi Energi [F.4][F.7]

Energy Consumption



Kami menjalankan produksi kerajinan kain jahit yang melibatkan mesin jahit, alat finishing, pencahayaan dan pengemasan unsur-unsur yang tentu memerlukan energi listrik dan kondisi ruang produksi yang memadai. Metode jahit dan produk handmade memungkinkan produksi skala terukur (tidak massal otomatis) sehingga potensi konsumsi energi berlebih dapat dikendalikan. konsumsi energi dikelola dengan mempertimbangkan skala produksi dan dampak lingkungan menjaga agar energi yang digunakan selaras dengan nilai keberlanjutan dan efisiensi operasional. Biaya yang digunakan untuk membayar biaya listrik selama 2024 sebesar Rp18 juta.

We run a sewing craft production that involves sewing machines, finishing tools, lighting and packaging elements that certainly require electrical energy and adequate production space conditions. Handmade sewing and product methods allow for measurable scale production (not automated mass production) so that the potential for excess energy consumption can be controlled.Energy consumption is managed by considering the scale of production and environmental impact, ensuring that the energy used is aligned with sustainability values and operational efficiency.The cost used to pay electricity bills during 2024 is IDR18 million.

Konsumsi Air [F.8]

Water Consumption

Kami menggunakan air sebagai bagian dari operasional sehari-hari. Selama 2024, jumlah air yang kami konsumsi sebesar 360 m3.

Produksi berbasis kain jahit dengan skala UMKM memanfaatkan langkah-langkah efisiensi seperti penggunaan ulang bahan yang sebelumnya telah dibersihkan atau dikeringkan dengan cara yang sederhana, sehingga beban penggunaan air dapat ditekan. Kami menggunakan air yang bersumber dari air sumur.

We use water as part of our daily operations. During 2024, the amount of water we consumed was 360 m3.

Sewing fabric-based production on an MSME scale utilizes efficiency measures such as reusing materials that have previously been cleaned or dried in a simple manner, so that the burden of water use can be reduced. We use water sourced fromwell water.

Referensi POJK 51/POJK.03/2017 dan Indeks Isi Standar GRI 2021 [G.4]

Reference POJK 51/POJK.03/2017 and GRI Standard Content Index 2021

Referensi POJK No.51/POJK/03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK/04/2021
POJK No.51/POJK/03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK/04/2021 References

No	**Indikator** **Indicators**	**Halaman** **Page(s)**
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Elaboration on Sustainability Strategy	12
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Summary of Sustainability Aspect Performance		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	11
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	11
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	11
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Values of Sustainability	5
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	6
C.3	Skala Usaha Enterprise Scale	8

No	Indikator Indicators	Halaman Page(s)
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	7
Penjelasan Direksi The Board of Directors' Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi The Board of Directors' Explanation	9
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for Implementing Sustainable Finance	13
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	21
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	14
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	15
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	14
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Sustainable Culture Development Activities	12
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of targets to performance of production, portfolio, financing targets, or investments, revenue as well as profit and loss	23

No	Indikator Indicators	Halaman Page(s)
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	26
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	25
Aspek Energi Energy Aspect		
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	26
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	26
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	25
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	25
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Occurring Spills (if any)	N/A

No	**Indikator** **Indicators**	**Halaman** **Page(s)**
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers	19
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	20
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	20
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	20
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	20
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	21
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	19
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR)	20
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	18

No	Indikator Indicators	Halaman Page(s)
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers	18
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Product Recalls	19
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	2
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	34
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	2
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	27

Pernyataan Penggunaan **Statement of use**	**Nena Collection telah melaporkan informasi yang terdapat dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dengan mengacu pada Standar GRI.** **Nena Collection has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1 to December 31, 2024 with reference to the GRI Standards**
GRI 1 yang digunakan **GRI 1 used**	GRI 1: Fondasi 2021 GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI GRI Standard	Indikator Indicators	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	2-1	Detail organisasi Organizational details	3, 6
	2-2	Entitas yang termasuk dalam laporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	2
	2-3	Periode laporan, frekuensi, dan kontak Reporting period, frequency and contact point	2
	2-4	Informasi yang dinyatakan kembali Restatements of information	2
	2-5	Penjaminan eksternal External assurance	2
	2-6	Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	6, 7, 18
	2-7	Karyawan Employees	8, 20
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	19
	2-17	Pengetahuan kolektif pejabat tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	21
	2-22	Pernyataan pada strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	9
	2-29	Pendekatan pada pelibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	15

Standar GRI GRI Standard	Indikator Indicators	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-1	Proses menentukan topik material Process to determine material topics	3
	3-2	Daftar topik material List of material topics	3
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	3
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	21
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	20
GRI 406: Non-diskriminasi 2016 Non-discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	20
GRI 413: Masyarakat Lokal 2018 Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	20
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pelanggan 2016 Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	19
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	19
Gri 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 Marketing and Labeling 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling	19
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	19
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	19

Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Form

Laporan Keberlanjutan 2024 Nena Collection telah memberikan gambaran mengenai kinerja keberlanjutan kami. Kami mengharapkan masukan dari Bapak/Ibu/Saudara sekalian atas Laporan Keberlanjutan ini, baik melalui *e-mail* atau formulir ini.
The 2024 Sustainability Report of Nena Collection has provided an overview of our sustainability performance. We look forward to receiving inputs from you on this Sustainability Report either by email or on this form.

Profil Anda | Your Profile
Nama (bila berkenan) | Name (if you please) : .....
Institusi/Perusahaan | Institution/Company : .....
Email : .....

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholders Group

- Karyawan | Employees
- Pemerintah | Government
- Konsumen | Consumers
- Pemasok | Suppliers
- Masyarakat | Communities
- Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya | Banks and Other Financial Institutions

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai: | Please choose the most appropriate answer:
a. Laporan ini mudah dimengerti: | This report was easy to understand:
O Tidak Setuju | Disagree O Netral | Neutral O Setuju | Agree
b. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material yang sesuai dengan kegiatan usaha I The report describes relevant material topics according to its business:
O Tidak Setuju | Disagree O Netral | Neutral O Setuju | Agree
c. Mohon berikan penilaian untuk topik material yang paling penting menurut anda (nilai 1 = paling tidak penting s/d 5 = paling penting) i Please score the material topics you consider as important (score 1 = least important to 5 = most important)

- Pengelolaan Limbah | Waste Management [ ]
- Inklusivitas | Inklusivity [ ]
- Inovasi Produk | Product Innovation [ ]

d. Saran atau informasi terkait Laporan: | Other suggestions or information related to the Report:
.....

Terima kasih atas masukan anda. Mohon lembar umpan balik dapat dikirim melalui surat elektronik kepada kontak yang tertera di Laporan ini, atau langsung ke:
Thank you for your feedback. Please send the feedback form via email to please kindly send this feedback form to the contact mentioned in this Report, or directly send to:

Erna Zurnimawati
Pemilik Usaha I Business Owner
Jalan Imogiri Barat, Km.8 Sudimoro RT.01, Timbulharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55186
E-mail: ernaz.nena@gmail.com
Telepon I Phone: +628122799982